INSTRUMEN WAWANCARA

1. Strategi apa yang dilakukan oleh perpustakaan agar dapat memberikan kepuasan kepada pemustaka dalam menggunakan pelayanan perpustakaan?
2. Bagaimana cara perpustakaan dapat melakukan pendekatan atau respek terhadap setiap orang baik sesama masyarakat internal ataupun para pemustaka?
3. Apakah perpustakaan selalu melakukan perbaikan berdasarkan fakta dan data yang ada?
4. Apakah perpustakaan selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan dan sistematis?
5. Faktor penghambat dan pendukung perpustakaan dalam meningkatkan jasa pelayanan perpustakaan terutama dalam pelayanan pojok baca dari segi
6. Dana
7. Dukungan yang berikan oleh pemerintah terhadap perpustakaan
8. Program pelatihan terhadap pemakai perpustakaan
9. Promosi ke pemustaka
10. Langkah-langkah yang diambil oleh perpustakaan dalam meningkatkan kualitas jasa pelayanan terutama dalam pelayanan pojok baca?
11. Cara yang dilakukan oleh perpustakaan agar tetap fokus terhadap pelanggan baik internal maupun eksternal?
12. Bagaimana perpustakaan agar dapat meningkatkan kualitas jasa pelayanan?
13. Apakah perpustakaan melakukan komitmen jangka panjang dalam meningkatkan kualitas jasa pelayanan perpustakaan?
14. Bagaimana perpustakaan membentuk kerjasama tim dalam meningkatkan kualitas jasa pelayanan perpustakaan?
15. Apakah perpustakaan melakukan pendidikan dan pelatihan keterampilan teknis dan keahlian profesional kepada para staff?
16. Apakah perpustakaan melibatkan dan memberikan kebebasan terhadap para staff dalam menyampaikan pendapat serta dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah?

HASIL WAWANCARA

Informan : Yohanes Yubhar,

Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Musi Banyuasin

Peneliti : Assalamu’alaikum, selamat pagi pak.

Bpk. Yohanes : Wa’alaikummussalam, iya.

Peneliti : Maaf pak menganggu, sehubung dengan menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan judul Implementasi *Total Quality Management* (TQM) dalam Manajemen Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Musi Banyuasin, ada beberapa pertanyaan yang ingin saya ajukan kepada bapak terkait judul skripsi saya tersebut

Bpk. Yohanes : Iya silahkan, apa yang saudara ingin tanyakan?

Peneliti : Strategi apa yang dilakukan oleh perpustakaan agar dapat memberikan kepuasan kepada pemustaka dalam menggunakan pelayanan perpustakaan?

Bpk. Yohanes : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Musi Banyuasin dalam rangka meningkatkan minat baca masyarakat selain dengan kegiatan pembinaan, pengembangan dan layanan perpustakaan juga menjadikan perpustakaan sebagai pusat belajar dan berkegiatan, diantaranya pendirian pendidikan usia dini (PAUD), Bimbingan belajar, Pelatihan komputer, Sanggar tari, dan Taman pendidikan Al-Qur’an (TPA) serta mobil perpustakaan keliling, dimasa new normal adanya pandemi Covid-19 aktivitasnya masih menunggu arahan pemerintah akan tetapi layanan umum perpustakaan sudah mulai dengan memperhatikan protokol kesehatan, dengan adanya layanan tersebut diharapkan dapat memperkuat peran peran perpustakaan umum, perfoma individu meningkat sistem organisasi menjadi kuat sehingga berdampak membaiknya kualitas layanan perpustakaan dan juga pemanfaatnnya bagi masyarakat, kami juga sudah punya bunda baca Kabupaten Musi Banyuasin yang juga ketua TPKK kabupaten Muba yang tentunya ada agenda kerja bersama DPK Muba dan stakeholder lainnya untuk menggerakkan minat dan budaya baca di kabupaten Muba dan tentunya yang paling utama adalah dukungan Bupati Musi Banyuasin yang berkomitmen sejak dicanangkannya Gerakan Muba Membaca

Peneliti : Bagaimana cara perpustakaan dapat melakukan pendekatan atau respek terhadap setiap orang baik sesama masyarakat internal ataupun para pemustaka?

Bpk. Yohanes : Agar terjalinnya suatu hubungan yang harmonis antar-pustakawan, juga harus dapat memperlakukan setiap pustakawan dengan baik. Sehingga antar-pustakawan bisa bersikap saling menghargai dan menghormati, bukan itu saja tentunya agar pustakawan dapat bertanggung jawab untuk semua hal yang dilakukan. Hubungan baik juga harus dibangun dengan para pemustaka, oleh sebab itu setiap pemustaka harus memiliki kemampuan dan kreativitas sendiri

Peneliti : Apakah perpustakaan selalu melakukan perbaikan berdasarkan fakta dan data yang ada?

Bpk. Yohanes : Jika berbicara tentang data maka mayoritas orang masih berpikir bahwa data identik dengan sesuatu yang rumit, baik dalam mendapatkannya mupun dalam pengelolaannya. Padahal kenyatannya yang kita tahu bahwa justru sebaliknya dengan data kita justru dapat menyederhanakan pekerjaan, kita dapat mengelola suatu pekerjaan dengan tepat dan efektif. Data juga bisa kita analogikan sebagai “tongkat pemandu” untuk menentukan arah, prediksi, mengkalkulasi sehingga tercipta keputusan maupun kebijakan.

Peneliti : Apakah perpustakaan selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan dan sistematis?

Bpk. Yohanes : Untuk dapat mempertahankan apa yang telah dicapai dan untuk mencapai kualitas/mutu kedepannya, maka perbaikan yang dilakukan secara berkesinambungan dan sistematis itu sangat diperlukan. Ini juga dilakukan agar para staf dapat mengerjakan pekerjaan mereka secara benar sejak awal. Karena ini bukan hanya baik untuk dirinya sendiri tapi juga untuk perpustakaan.

Peneliti : Faktor penghambat dan pendukung perpustakaan dalam meningkatkan jasa pelayanan perpustakaan terutama dalam pelayanan pojok baca dari segi Dana, Dukungan yang berikan oleh pemerintah terhadapa perpustakaan, program pelatihan terhadap pemakai perpustakaan dan promosi ke pemustaka?

Bpk. Yohanes : Mengenai sumber pembiayaan, anggaran yang digunakan untuk kebutuhan kantor (organisasi) maupun penyelenggaraan kegiatan perpustakaan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), juga anggaran Perpustakaan dan Kearsipan Musi Banyuasin sangat didukung secara penuh oleh pemerintah kabupaten, Dukungan pemerintah terhadap perpustakaan itu tidak kalah pentingnya dengan unsur-unsur lain. Dan untuk pemerintah kabupaten Muba sendiri secara penuh telah memberikan dukungan, melihat bagaimana upaya Pemkab Muba bersama pemerintah kecamatan dan desa dalam meningkatkan literasi dan kegemaran membaca. Seperti dengan diterimanya Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inkluasi Sosial untuk empat perpustakaan desa dan bantuan Pojok Baca Digital (Pocadi).

Peneliti : Cara yang dilakukan oleh perpustakaan agar tetap fokus terhadap pelanggan baik internal maupun eksternal?

Bpk. Yohanes : Perpustakaan selalu memberikan yang terbaik kepada pengguna atau pemustaka, baik itu pemustaka internal maupun eksternal. Kami berharap setiap pemustaka mendapatkan kesan yang baik selama telah berkunjung ke perpustakaan, dan fokus kepada pemustaka juga membuat kami pihak perpustakaan dapat mengetahui apa-apa saja yang dibutuhkan dan diperlukan oleh para pemustaka.

Peneliti : Bagaimana perpustakaan agar dapat meningkatkan kualitas jasa pelayanan?

Bpk. Yohanes : Dalam hal jasa pelayanan perpustakaan sudah dilakukan secara digital layanan perpustakaan berbasis teknologi, jadi misalkan meski saat kunjungan ke perpustakaan ditutup sementara namun warga masyarakat tetap bisa mengakses perpustakaan karena sekarang perpustakaan sudah memberikan layanan secara online. Dengan adanya layanan perpustakaan secara online ini diharapkan dapat mempermudah para pengguna atau pemustaka dalam medapatkan informasi yang diinginkan walaupun sedang tidak berkunjung ke perpustakaan.

Peneliti : Apakah perpustakaan melakukan komitmen jangka panjang dalam meningkatkan kualitas jasa pelayana perpustakaan?

Bpk. Yohanes : DPK Muba mencanangkan inovasi layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi berupa layanan secara online. Menambah layanan pustaka digital (PaDi) yang merupakan program implementasi Digital Learning Corner (Taman Baca Digital), program transformasi layanan perpustakaan yang berbasis inklusi sosial, sehingga perpustakaan harus dirancang agar memilki nilai kebermanfaatan yang tinggi bagi masyarakat pelayanan perpustakaan berbasis inklusi sosial ini bisa meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan warga. Program pojok baca digital (PoCaDi). Saat ini DPK Muba menjadi percontohan salah satu 60 Kabupaten Kota di Indonesia oleh Perpustakaan Nasional RI dalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakat, sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan di Kabupaten Muba

Peneliti : Bagaimana perpustakaan membentuk kerjasama tim dalam meningkatkan kualitas jasa pelayanan perpustakaan?

Bpk. Yohanes : Kualitas dan mutu pelayanan dari perpustakaan dapat terjalankan dengan baik, jika terjalinnya kerjasam tim yang baik pula. Sebuah tim juga dapat melakukan perubahan lebih cepat dibandingkan bekerja secara individu ya

Peneliti : Apakah perpustakaan melakukan pendidikan dan pelatihan keterampilan teknis dan keahlian profesional kepada para staff?

Bpk. Yohanes : Sangat diperlukan, diberikannya pendidikan dan pelatihan dengan tujuan agar profesionalitas pustakawan dan para staf perpustakaan bahkan untuk sayan sendiri selaku pemimpin itu terus bisa berkembang. Kompetensi seorang pustakawan kan diperoleh melalui pendidikan atapun pelatihan kepustakawanan, karena setiap pustakawan dan staf perpustakaan harus mencari pengetahuan dan pengalaman baru ini itu merupakan sebagian kecil dari diperlukannya pendiidkan dan pelatihan bagi pustakawan dan staf perpustakaan salah satu kegiatannya itu seperti seminar

Peneliti : Apakah perpustakaan melibatkan dan memberikan kebebasan terhadap para staff dalam menyampaikan pendapat serta dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah?

Bpk. Yohanes : Adanya keterbukaan antar pihak yang ada di perpustakaan, sehingga jika ada sesuatu hal yang terjadi dirasa tidak sesuai dengan rencana maka bisa langsung untuk disampaikan atau dibicarakan langsung. Sehingga kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diminimalisirkan secara cepat, jika ditanya mengenai kebebasan dalam berpendapat itu pasti kenapa agar terjadinya komunikasi yang baik antar pihak yang ada dalam lingkungan perpustkaan.

Peneliti : sepertinya itu saja pak, baiklah pak terima kasih atas informasi dan waktunya.

Bpk. Yohanes : iya, sama-sama.

HASIL WAWANCARA

Informan : Siti Munawaroh

Jabatan : Mahasiswa STIER Sekayu

Peneliti : Assalamu’alaikum, selamat pagi

Siti Munawaroh : Wa’alaikumussalam, iya

Peneliti : Maaf menganggu, sehubungan dengan melenyelesaikan tugas akhir skripsi saya tentang *Total Quality Management* (TQM) dalam Manajemen Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Musi Banyuasin. Ada beberapapertanyaan yang ingin saya ajukan terkait judul skripsi saya tersebut.

Siti Munawaroh : Iya silahkan, apa yang ingin ditanya?

Peneliti : Strategi apa yang dilakukan oleh perpustakaan agar dapat memberikan kepuasan kepada pemustaka dalam menggunakan pelayanan perpustakaan?

Siti Munawaroh : Iya, dibantu sehingga merasa tidak terlalu kesulitan dalam menemukan dan mendapatkan data yang kami perlukan baik untuk tugas kuliah maupun keperluan lainnya. Pustakawan selalu siap jika kami memerlukan bantuan dalam menemukan data dan informasi

Peneliti : Bagaimana cara perpustakaan dapat melakukan pendekatan atau respek terhadap setiap orang baik sesama masyarakat internal ataupun para pemustaka?

Siti Munawaroh : Selain siap membantu dalam menemukan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka, pustakawan juga selalu bersikap ramah dan respek jadi membuat kami merasa nyaman dan betah berlama-lama di perpustakaan baik mengerjakan tugas ataupun ada keperluan lain

Peneliti : Bagaimana perpustakaan agar dapat meningkatkan kualitas jasa pelayanan?

Siti Munawaroh : Iya, semua berbasis digital dan sudah dilakukan secara online. Seperti pendaftaran anggota bahkan mencari koleksi buku juga, jadi sudah sangat mudah kalau mau mengakses data dan informasi yang dibutuhkan apalagi disaat tidak sempat untuk berkunjung secara langsung ke perpustakaan. Semoga perpustakaan terus bisa meningkatkan jas pelayanannya agar terus mempermudah semua pemustaka dalam menemukan data dan informasi

Peneliti : Apakah perpustakaan melakukan program pelatihan terhadap pemustaka?

Siti Munawaroh : Benar, pustakawan memberikan pelatihan bagaimana cara penggunaan dari setiap fasilitas yang ada dan sudah disediakan oleh perpustakaan

Peneliti : Apakah perpustakaan melakukan kegiatan promosi kepada pemustaka?

Siti Munawaroh : Perpustakaan dan Pustakawan jika dilihat melakukan promosi melalui media sosial dan juga secara langsung ketika sedang berkunjun ke perpustakaan, jadi pemustaka bisa tahu jika ada fasilitas ataupun koleksi baru di perpustakaan.

Peneliti : Sepertiny itu saja, baiklah terima kasih atas info dan waktunya.

Siti Munawaroh : Iya, sama-sama.

HASIL WAWANCARA

Informan : Wijayanti

Jabatan : Mahasiswa STAIR Sekayu

Peneliti : Assalamu’alaikum, selamat pagi

Wijayanti : Wa’alaikumussalam, pagi

Peneliti : Maaf menganggu, sehubung dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan judul Implementasi *Total Quality Management* (TQM) dalam Manajemen Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Musi Banyuasin, ada beberapa pertanyaan yang ingin saya ajukan terkait judul skripsi saya tersebut.

Wijayanti : Iya silahkan, apa yang mau ditanya?

peneliti : Strategi apa yang dilakukan oleh perpustakaan agar dapat memberikan kepuasan kepada pemustaka dalam menggunakan pelayanan perpustakaan?

Wijayanti : Pemustaka dibantu oleh pustakawan dalam menemukan data dan informasi, seperti saya secara pribadi yang sedang mengerjakan tugas akhir kuliah jadi merasa sedikit terbantu dengan ketersediaan pustakawan dalam membantu menemukan data dan informasi sehingga menjadi mudah dan tidak kesulitan.

Peneliti : Bagaimana cara perpustakaan dapat melakukan pendekatan atau respek terhadap setiap orang baik sesama masyarakat internal ataupun para pemustaka?

Wijayanti : Pustakawan ramah dan respek pada siapa saja, sesama rekan kerja dan juga kepada pemustaka. Dengan sikap yang ramah dan respek kepada pemustaka membuat kami merasa betah berada di perpustakaan bahkan menimbulkan rasa ingin berkunjung kembali.

Peneliti : Bagaimana perpustakaan agar dapat meningkatkan kualitas jasa pelayanan?

Wijayanti : Pelayanan secara online, semuanya sudah berbasis digital jadi tetap bisa mengakses dan mencari data walau sedang di rumah ataupun di mana saja. Sangat mudah dalam menemukan data dan informasi yang dibutuhkan jika sudah dilakukan secara online seperti ini.

Peneliti : Apakah perpustakaan melakukan program pelatihan terhadap pemustaka?

Wijayanti : Diberikan pelatihan bagaimana cara penggunaan fasilitas yang sudah disediakan oleh perpustakaan oleh pustakawan, jadi pemustaka bisa menggunakan dan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan baik serta sesuai fungsinya setelah diberikan pelatihan oleh pustakawan.

Peneliti : Apakah perpustakaan melakukan kegiatan promosi kepada pemustaka?

Wijayanti : Untuk promosi perpustakaan dan pustakawan selalu kerjasama bahkan sangat aktif mengenalkan setiap fasilitas baru yang ada di perpustakaan baik secara online di media sosial ataupun secara langsung.

Peneliti : Sepertinya itu saja, terima kasih atas informasi dan waktunya.

Siti Munawaroh : Iya, sama-sama

HASIL WAWANCARA

Informan : Mei

Jabatan : Mahasiswa Politeknik Sekayu

Peneliti : Assalamu’alaikum, selamat pagi

Mei : Wa’alaikummussalam, iya

Peneliti : maaf menggangu, sehubung dengan menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan judul Implementasi *Total Quality Management* (TQM) dalam Manajemen Perpustakan di Dinas Perpustakaan danKearsipan Musi Banyuasin. Ada beberapa pertanyaan yang ingin saya ajukan terkait dengan judul skripsi saya tersebut.

Mei : iya silahkan, apa yang ingin ditanya?

Peneliti : Strategi apa yang dilakukan oleh perpustakaan agar dapat memberikan kepuasan kepada pemustaka dalam menggunakan pelayanan perpustakaan?

Mei : Untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, pemustaka memang selalu dibantu oleh pustakawan. Sehingga kami tidak merasa kesulitan sama sekali dalam menemukan informasi dan data.

Peneliti : Bagaimana cara perpustakaan dapat melakukan pendekatan atau respek terhadap setiap orang baik sesama masyarakat internal ataupun para pemustaka?

Mei : Respek dan juga selalu siap membantu pemustaka dalam menemukan data dan informasi yang dibutuhkan, jadi merasa nyaman serta ingin kembali berkunjung ke perpustakaan.

Peneliti : Bagaimana perpustakaan dapat meningkatkan kualitas jasa pelayanan?

Mei : Pelayanan ada yang dilakukan secara online, seperti pencarian koleksi buku juga sudah bisa diakses secara online. Jadi jika memang sedang tidak dapat berkunjung ke perpustakaan tapi tetap bisa menemukan data dan informasi yang diperlukan.

Peneliti : Apakah perpustakaan melakukan program pelatihan terhadap pemustaka?

Mei : Pelatihan cara menggunakan koleksi gitital, terhadap pemustaka agar setiap fasilitas yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik dan agar kami juga pemustaka tidak kesulitan.

Peneliti : Apakah perpustakaan melakukan kegiatan promosi kepada pemustaka?

Mei : Ada kalau untuk promosi, baik secara langsung maupun melalui media. Perpustakaan dan pustakawan sangat aktif dalam hal mempromosikan sesuatu yang baru dari perpustakaan ini, jadi sebagai pemustaka saya tidak pernah merasa bosan karena selalu ada fasilitas-fasilitas baru yang disediakan oleh perpustakaan.

Peneliti : sepertinya itu saja, terima kasih atas informasi dan waktunya.

Mei : Iya, sama-sama.

HASIL WAWANCARA

Informan : Sinta Wati

Jabatan : Siswa SMKN 3 Model Sekayu

Peneliti : Assalamu’alaikum, selamat pagi.

Sinta Wati : Wa’alaikumussalam, iya.

peneliti : Maaf menggangu, sehubungan dengan menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan judul Implementasi *Total Quality Management* ( TQM) dalam Manajemen Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Musi Banyuasin, ada beberpa pertanyaan yang ingin saya ajukan terkait judul skripsi saya tersebut.

Sinta Wati : Iya silahkan, apa yang ingin di tanyakan?

Peneliti : Strategi apa yang dilakukan oleh perpustakaan agar dapat memberikan kepuasan kepada pemustaka dalam menggunakan pelayanan perpustakaan?

Sinta Wati : Pustakawan selalu membantu setiap pemustaka dalam menemukan dan mencari setiap data dan informasi yang dibutuhkan, jadi kami sebagai pemustaka selalu diberi kemudahan dalam mencari semua yang kami butuhkan di sini.

Peneliti : Bagaimana cara perpustakaan dapat melakukan pendekatan atau respek terhadap setiap orang baik sesama masyarakat internal ataupun para pemustaka?

Sinta Wati : Iya, pustakawan terlihat sangat respek kepada siapapun pemustaka yang sedang berkunjung dan juga terlihat selalu membantu setiap pemustaka menemukan data dan informasi yang dibutuhkan. Sehingga pemustaka merasa terbantu sehingga menimbulkan rasa ingin kembali berkunjung.

Peneliti : Bagaimana perpustakaan dapat meningkatkan kualitas jasa pelayanan?

Sinta Wati : Perpustakaan sudah memberikan dan melakukan pelayanan secara online, seperti pendaftaran anggota bahkan untuk penelusuran koleksi buku serta aplikasi sistem kearsipan juga. Sudah sangat mudah menemukan data dan informasi yang dibutuhkan karena semuanya sudah berbasis digital, jadi tetap bisa mengakses dan mencari data walau sedang tidak berkunjung ke perpustakaan.

Peneliti : Apakah perpustakaan melakukan program pelatihan terhadap pemustaka?

Sinta Wati : Pemustaka diberikan pelatihan cara menggunakan fasilitas yang berbasis digital, agar setiap pemustaka dapat menggunakan dan memanfaatkan setiap fasilitas yang ada dengan sebaik mungkin. Pemustaka terlihat selalu telaten memberikan pelatihan kepada pemustaka yang baru mulai berkunjung ke perpustakaan.

Peneliti : Apakah perpustakaan melakukan kegiatan promosi kepada pemustaka?

Sinta Wati : Iya, promosi ada dilakukan secara langsung maupun media. Perpustakaan dan pustakawan melakukan promosi apalagi jika ada fasilitas baru dalam perpustakaan, jadi sebagai pemustaka merasa tertarik dengan hal-hal baru tersebut.

Peneliti : sepertinya itu saja, terima kasih atas informasi dan waktunya.

Sinta Wati : Iya, sama-sama

HASIL WAWANCARA

Informan : Rio Ardiansa

Jabatan : Siswa SMP Muhammadiyah 1 Sekayu

Peneliti : Assalamu’alaikum, selamat pagi

Rio Ardiansa : Wa’alaikumusalam, iya

peneliti : Maaf mengganggu, sehubungan dengan menyelesaikan tugas akhir skripsi saya tentang *Implementasi Total Quality Manajemen* (TQM) dalam Manajemen Perpustakaan di Perpustakaan dan Kearsipan Musi Banyuasin, ada beberapa pertanyaan yang ingin saya ajukan terkait judul skripsi saya tersebut.

Rio Ardiansa : Iya silahkan, apa yang ingin ditanyakan?

Peneliti : Strategi apa yang dilakukan oleh perpustakaan agar dapat memberikan kepuasan kepada pemustaka dalam menggunakan pelayanan perpustakaan?

Rio Ardiansa : Pelayanan pelanggan, pelayanan keluhan, pelayanan luar biasa di mana kami pemustaka selalu dibantu oleh pustakawan dalam mencari setiap informasi yang kami cari dan butuhkan. Pustakawan sangat membantu sekali dalam hal menemukan informasi setiap pemustaka.

Peneliti : Bagaimana cara perpustakaan dapat melakukan pendekatan atau respek terhadap setiap orang baik sesama masyarakat internal ataupun para pemustaka?

Rio Ardiansa : Pustakawan terlihat sangat ramah kepada para pemustaka, terlihat saling menghargai dan menghormati. Pustakawan juga terlihat selalu berusaha menjalin hubungan yang baik dengan pemustaka mungkin agar pemustaka tidak bosan dan mudah dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Peneliti : Bagaimana perpustakaan dapat meningkatkan kualitas jasa pelayanan?

Rio Ardiansa : Pelayanan di perpustakaan ini sudah dilakukan secara online, semuanya ya dari pendaftaran anggota, penelurusan koleksi buku, aplikasi sistem kearsipan juga, semuanya sudah berbasis digital sehingga kami pemustaka sangat mudah dalam menemukan informasi yang diperlukan juga dapat diakses walaupun sedang tidak di perpustakaan.

Peneliti : Apakah perpustakaan melakukan program pelatihan terhadap pemustaka?

Rio Ardiansa : Iya, perpustakaan dan terutama pustakawan memberikan program pelatihan kepada pemustaka mengenai bagaimana cara menggunakan koleksi digital dan aplikasi baru yang perpustakaan miliki sehingga kami selaku pemustaka bisa mengakses kapanpun dan dimanapun perpustakaan ini.

Peneliti : Apakah perpustakaan melakukan kegiatan promosi kepada pemustaka?

Rio Ardiansa : Dimedia sosial atapaun secara langsung, lagi berkunjung ke perpustakaan pustakawan memberitahukan kalau ada fasilitas baru jadi tidak ketinggalan informasi.

Peneliti : Sepertinya itu saja, terima kasih atas informasi dan waktunya.

Rio Ardiansa : Iya, sama-sama